



---

## PENGARUH KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI KABUPATEN KAUR

<sup>1</sup>Yantoni (MAP FKIP UNIB)  
e-mail: [rasidiyantoni@gmail.com](mailto:rasidiyantoni@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja guru di SD Negeri Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur. Metode yang digunakan adalah korelasional dengan tipe pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah 70 guru sekolah dasar di Kabupaten Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur. Teknik pengolahan data menggunakan korelasi product moment, determinasi, regresi (sederhana dan berganda). Hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan partisipatif secara langsung mempengaruhi kinerja guru di SD Negeri Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur sebesar 0,382;

**Kata kunci:** kepemimpinan partisipatif, kinerja guru.

**Abstrack:** The purpose of this study was to analyze the effect of participatory leadership on teacher performance in Padang Guci Hulu Elementary School, Kaur Regency. The method used is correlational with quantitative approach type. The research sample was 70 elementary school teachers in Padang Guci Hulu Regency, Kaur Regency. Data processing techniques using product moment correlation, determination, regression (simple and multiple). The results of the study of the influence of participatory leadership directly influence the performance of teachers in the Padang Guci Hulu Public Elementary School Kaur Regency by 0.382;

**Keywords:** participatory leadership, teacher performance.

---

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah dalam satuan pendidikan merupakan motor penggerak bagi semua sumber daya sekolah yang diharapkan mampu untuk menggerakkan guru agar lebih efektif, membangun dan membina hubungan baik antar lingkungan sekolah supaya tercipta suasana yang kondusif, menggairahkan, produktif dan bersama-sama agar mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap berbagai jenis kebijakan dan perubahan yang telah dilakukan secara efektif dan efisien supaya semua diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang unggul.

Guru sebagai pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik harus memiliki keahlian khusus atau kualifikasi khusus di bidang akademik. Dengan kompetensi yang dimilikinya guru dapat menjalankan tugas dengan baik untuk mencerdaskan peserta didik. Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 ayat (1) “pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan rujukan pendidikan nasional”. Dalam pasal ini begitu jelas dikatakan bahwa guru di Indonesia harus memiliki kualifikasi



minimum serta harus mengikuti sertifikasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia. Kualifikasi akademik Guru SD / MI Guru pada SD dan MI harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 ( D4 ) atau sarjana ( S1 ) dalam bidang pendidikan SD/MI atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Oleh sebab itu, setiap individu yang terlibat di dalam pendidikan peran sertanya secara maksimal dan rasa tanggung jawab dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan. Salah satu dari permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia secara menyeluruh pada saat sekarang adalah rendahnya mutu pendidikan.. Menurut Mastuhu (2003:109), mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan persaingan global, maka pengelolaan komponen pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sangat serius. Manusia sebagai salah satu komponen *instrumental input* yang merupakan faktor yang amat penting sebagai penentu pencapaian sebuah tujuan.

Menurut Danim (2012; 2) telah lama berkembang kesadaran publik bahwa tidak ada guru, tidak ada pendidikan formal. Telah muncul pula kesadaran bahwa tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi.

Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih beragam. Sudarwan Danim (2002:67) mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum

sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru.

Kinerja guru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas, dan tanggung Jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan (Supardi, 2016:45). "Kinerja sebagai suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu" (Hasibuan (2003:34). Selain itu, kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dalam usaha seseorang guru yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

Menurut Wahjosumidjo (2013:83) menyatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi partisipasi bawahan untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan perasaan puas dan dapat bekerja sesuai dengan konteksnya yaitu mampu memberikan visi, menetapkan tujuan yang jelas dan disetujui bersama, memonitor dan menganalisis prestasi, serta mampu mengembangkan prestasi pengikutnya, yaitu dengan memberikan pengarahan dan panduan, melatih dan membimbing.

Menurut Sudarwan Danim (2004: 56) kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah



kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sudarwan Danim (2004: 213) merumuskan bahwa kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dilandasi oleh anggapan bahwa hanya karena interaksi kelompok yang dinamis, tujuan organisasi akan tercapai. Dengan interaksi yang dinamis, dimaksudkan bahwa pimpinan mendelegasikan tugas dan memberikan kepercayaan kepada yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang bermutu secara kuantitatif.

Mencermati berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan partisipatif menyarankan pada cara bersikap dan bertindak seorang pemimpin yang mengutamakan pendekatan terbuka, baik dalam menerima masukan maupun terhadap perkembangan pemikiran, menciptakan jaringan kerja yang solid, dan melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hasibuan (2013: 43) “Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.” Sekolah sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan formal, dituntut untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak didiknya. Dari pendapat diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang. “Pengaruh kepemimpinan partisipatif, terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur”.

## METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan rancangan dengan pendekatan kuantitatif.

Pengaruh yang dianalisis yaitu pengaruh kepemimpinan partisipatif dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

### b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik prorsional random sampling dengan memilih guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang guru yang mewakili 10 (sepuluh) sekolah.

### c. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner penelitian. Penyebaran dilakukan secara langsung kepada responden penelitian dengan mendatangi subjek di sekolah.

### d. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari tiga yang bertujuan mengukur variabel penelitian, yaitu: (1) kepemimpinan partisipatif, dan 2) kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

## HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Selanjutnya dijelaskan bahwa hasil penelitian ini telah memberikan bukti secara empirik bahwa variabel bebas kepemimpinan partisipatif ( $X_1$ ) turut menentukan kinerja guru ( $Y$ ), atau terdapat pengaruh yang positif. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, dapat dijelaskan seperti berikut ini.

Dalam hal ini untuk menguji kekuatan pengaruh positif antara kepemimpinan partisipatif ( $X_1$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ), maka dilakukan uji linearitas dan signifikansi koefisien regresi, sedangkan uji korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ , menggunakan *uji Pearson Correlation*. Selanjutnya untuk menentukan signifikansi korelasi dapat diukur dengan kriteria uji, yaitu:



Pertama: jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, dan Kedua: jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Berdasarkan analisis data, diperoleh uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,382 dan  $F_{hitung}$  ( $F_{change}$ ) = 1,847, dengan  $p\text{-value} = 0,027 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi  $X_1$  dan  $Y$  adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu  $R\text{ Square} = 0,385$ , yang mengandung makna bahwa 38,5% variasi variabel kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur dapat dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan partisipatif.

Selanjutnya persamaan regresi tersebut dapat dipergunakan untuk menginterpretasikan tentang pengaruh kedua variabel  $X_1$  dan  $Y$  tersebut, yaitu apabila kepemimpinan kepala sekolah partisipatif ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $Y$ ) diukur menggunakan instrumen penelitian yang telah dikembangkan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kenaikan satu skor pada variabel kepemimpinan partisipatif ( $X_1$ ) maka akan diikuti kenaikan skor sebesar 0,021 pada variabel kinerja guru ( $Y$ ), dengan arah positif pada konstanta 96,062.

Dengan diperolehnya pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  dan  $Y$ , baik secara sederhana, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan partisipatif ( $X_1$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ )" adalah diterima dan teruji dengan signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan umumnya adalah kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya kepemimpinan partisipatif yang baik akan meningkatkan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah. kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya kepemimpinan partisipatif yang baik akan meningkatkan kinerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan. Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka. Setia.
- Danim, Sudarwan dan Khairil, 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.



# JURNAL MANAJER PENDIDIKAN

Journal Homepage : <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan>  
P-ISSN 1979-732X E-ISSN 2623 0208

---

Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.